

Komunitas PKPP Keritisi Lambatnya Penyelesaian Jalan, Dekat Perum Dinas RSUD Panglima Sebaya

Muhamad Ali - PASER.OPINIPUBLIK.ID

Jan 18, 2022 - 02:37



Caption : Sisa proyek jalan dekat Perumahan Dinas Dokter Panglima Sebaya Kabupaten Paser yang dinilai lambat karna betahun-tahun ada tapi tidak diseaikan

PASER - Komunitas Pemerhati Kebijakan Pejabat Publik (PKPP) Kabupaten Paser, sesalkan atas lambatnya penyelesaian pengaspalan badan jalan yang

ada dekat Perumahan Dinas Dokter Panglima Sebaya, di Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Ketua PKPP Wibowo Santoso mengatakan, pemerintah daerah harusnya peka atas hal-hal yang dianggap janggal dalam pelayanan publik disekitar wilayah kerjanya. Hingga tidak mesti menunggu kritik baru masalah yang jadi tanggungjawab dan kewenangannya diatasi.

"Pemerintah Daerah selaku perwakilan rakyat kan banyak, apa ngak risih bertahun-tahun bicara prestasi dan ide-ide berlian terkait perancangan pembangun, tapi pengaspalan yang kurang dari 200 meter aja bertahun-tahun belum bisa terselesaikan". Kata Bowo seraya memperlihatkan foto-foto jalan rusak

Menurut Bowo, apa pun dalihnya, jika Pemerintah Daerah di Kabupaten Paser larut membiarkan pelaksanaan pengaspalan jalan yang masi tersisa tersebut secara lamban, maka hal itu akan menjadi catatan di masyarakat, atas adanya indikasi dan barometer pelaksanaan pembangunan yang buruk di masyarakat.

"Pemerintah Daerah itu kan digaji, masa sekian lama eksekutif dan legeslatif mampu ber- bicara prestasi dan ide-ide berlian tentang rancangan pembangun dengan pasilitas pengelolaan anggaran APBD yang lebih besar dari wilayah lain, tapi di wajah kotanya masih ada sisa jalan tidak terselesaikan". Tutar Bowo.



Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUPR), Ir.Hasanuddin, M.M yang diwakili Kepala Bidang Bina Marga PUPR Kabupaten Paser, Tri Evy Herawati Herman yang dihubungi awak media indonesiasatu.co.id menerangkan, jika perencanaan anggaran sudah angarkan

“Sebenarnya untuk anggaran perencanaan perbaikan sudah coba dianggarkan sejak tahun 2020, namun di APBD Perubahan untuk pekerjaan fisiknya baru akan masuk dianggarkan pada tahun 2022 ini. Kata Tri menjelaskan, Senin (17/01/2021). (Hen*)